

**Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, *Mental Accounting*, dan
Locus of Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z**

SKRIPSI



Disusun oleh:

AEMELIA RAHMA HANIFAH

3123 32312

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

2025

TUGAS AKHIR
SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, MENTAL
ACCOUNTING, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN GENERASI Z

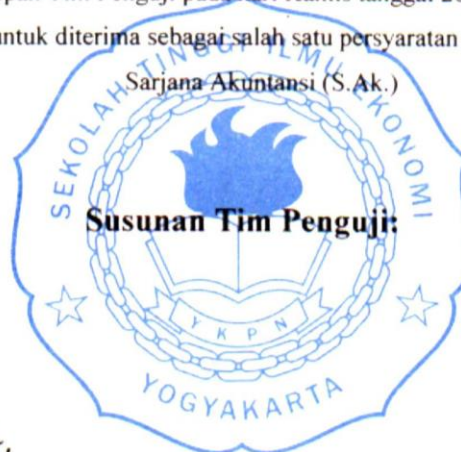
Dipersiapkan dan disusun oleh:

AEMELIA RAHMA HANIFAH

Nomor Induk Mahasiswa: 312332312

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 26 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Ika Puspita Kristianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.

Penguji

Prima Rosita Anni, SE., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 3 Juli 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, *MENTAL ACCOUNTING*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN GENERASI Z

Aemelia Rahma Hanifah

STIE YKPN

aemeliarahma@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, *mental accounting*, dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer berupa kuesioner berbasis *google form* yang disebarakan melalui media sosial. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dan jumlah sampel sebanyak 100 responden dihitung berdasarkan rumus Lemeshow. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Semakin baik literasi keuangan seseorang maka semakin bijak pengelolaan keuangannya. Sedangkan sikap keuangan, *mental accounting*, dan *locus of control* berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Hal ini terjadi karena sikap dan keyakinan seseorang tidak selalu mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, *Mental Accountitng*, dan *Locus of Control*

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, *MENTAL ACCOUNTING*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN GENERASI Z

Aemelia Rahma Hanifah

STIE YKPN

aemeliarahma@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial literacy, financial attitudes, mental accounting, and locus of control on the financial management behavior of Generation Z. This study uses a quantitative approach. The data source used is primary data in the form of a Google Form-based questionnaire distributed through social media. The sample was determined using purposive sampling, and the sample size of 100 respondents was calculated using the Lemeshow formula. The analysis tool used was SPSS version 25. The results of the study indicate that financial literacy has a positive effect on the financial management behavior of Generation Z. The better a person's financial literacy, the wiser their financial management. Meanwhile, financial attitudes, mental accounting, and locus of control have a negative effect on the financial management behavior of Generation Z. This occurs because a person's attitudes and beliefs do not always encourage good financial management behavior.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, Mental Accounting, and Locus of Control

PENDAHULUAN

Pada era digital seperti saat ini hampir semua aktivitas masyarakat melibatkan teknologi, termasuk di sektor keuangan. Inovasi seperti *Financial Technology (FinTech)* muncul sebagai gabungan antara teknologi dan layanan keuangan. Pada tahun 2024 sebanyak 78% dari Generasi Milenial dan Generasi Z di Indonesia aktif menggunakan aplikasi *fintech* seperti dompet digital, pinjaman, dan pembayaran digital. Pesatnya perkembangan *FinTech* mempermudah aktivitas keuangan, namun perlu diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang tepat. Tanpa pengelolaan yang baik, maka kemudahan ini bisa mendorong perilaku konsumtif (Yudhistira, 2024).

Perencanaan keuangan adalah bagian dari pengelolaan kekayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik individu. Tujuannya untuk mengelola pendapatan secara efisien guna menghadapi kebutuhan yang tidak pasti (Finira & Yuliati, 2013).

Literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang penting untuk merencanakan keuangan. Literasi keuangan penting untuk perencanaan keuangan karena mencakup pemahaman konsep dasar ekonomi serta kemampuan mengelola keuangan secara efisien demi kesejahteraan finansial jangka panjang. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2024), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, sementara tingkat inklusi keuangan sebesar 75,02%.

Teori *mental accounting* menjelaskan bahwa layaknya sebuah perusahaan, individu juga secara mental mencatat dan mengelompokkan pengeluaran ke dalam akun-akun tertentu dalam pikirannya. Di dalam benak seseorang, berlangsung proses akuntansi yang mirip dengan yang diterapkan dalam dunia bisnis, termasuk

pencatatan transaksi serta evaluasi dalam pengambilan keputusan konsumsi. Efektivitas seseorang dalam mengatur sikap dan cara pandangnya terhadap keuangan sangat dipengaruhi oleh *locus of control* yang dimilikinya.

Locus of control merupakan salah satu aspek kepribadian yang menggambarkan sejauh mana seseorang meyakini kemampuannya dalam mengendalikan apa yang terjadi dalam hidupnya. Seseorang yang memiliki internal *locus of control* meyakini bahwa segala peristiwa dalam hidupnya merupakan hasil dari keputusan dan usahanya sendiri. Sebaliknya, individu yang berpandangan eksternal cenderung mempercayai bahwa arah kehidupannya lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar dirinya, seperti situasi lingkungan atau nasib (Sari & Ruhiyat, 2017).

Berdasarkan uraian mengenai fenomena serta latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis bermaksud untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul: Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, *Mental Accounting*, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behaviour (TPB) berkaitan oleh perilaku rasional dan berlandaskan pada asumsi bahwa individu bertindak secara logis dengan mempertimbangkan semua informasi yang mereka miliki dan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perilaku Keuangan

Suryanto (2017) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai cara setiap orang memperlakukan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan mereka. Struktur pertama adalah psikologi, yang dipengaruhi oleh aspek fisik dan lingkungan luar seseorang. Struktur kedua adalah keuangan (*finance*), yang mencakup sistem keuangan, distribusi, serta pemanfaatan sumber daya. Sementara itu, struktur ketiga adalah sosiologi, yang berfokus pada perilaku individu atau kelompok serta menekankan bagaimana hubungan sosial memengaruhi sikap dan perilaku keuangan dalam masyarakat.

***Financial Attitude* (Sikap Keuangan)**

Sikap keuangan pada penelitian ini digunakan sebagai proksi untuk menggambarkan kecenderungan perilaku keuangan, karena sikap mencerminkan penilaian, persepsi, dan kecenderungan individu dalam merespons situasi keuangan yang pada akhirnya memengaruhi tindakan nyata dalam pengelolaan keuangan.

Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2024), literasi keuangan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, rasa percaya diri, serta kemampuan masyarakat dalam mengelola aspek keuangannya secara efisien. Istilah ini merujuk pada kecakapan individu dalam memahami serta mengatur keuangannya dengan bijak.

Mental Accounting

Konsep *mental accounting* merupakan gabungan antara pendekatan psikologis dan prinsip mikroekonomi yang mencerminkan perilaku konsumen. *Mental accounting* dapat diartikan sebagai seperangkat cara berpikir yang

digunakan individu maupun rumah tangga dalam mengatur, mengevaluasi, dan memeriksa keluar masuknya keuangan mereka.

Locus of Control

Locus of control adalah salah satu aspek dalam kepribadian yang merujuk pada keyakinan individu mengenai sejauh mana ia memiliki kendali atas nasib atau kehidupannya. Konsep ini mencerminkan pandangan seseorang bahwa peristiwa yang terjadi dalam hidupnya merupakan konsekuensi dari tindakan atau keputusan yang ia buat sendiri.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan berkelanjutan Generasi Z

Literasi keuangan umumnya diartikan sebagai tingkat pengetahuan atau pemahaman seseorang mengenai aspek-aspek keuangan. Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan ini sangat penting karena dapat memengaruhi cara individu mengambil keputusan serta mengelola keuangannya. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu mengatur keuangannya dengan lebih baik. Hal ini karena mereka lebih cermat dan rasional dalam menggunakan uang, terutama untuk menghindari pemborosan atau perilaku konsumtif (Gunawan et al., 2020). Bersumber dari pemaparan sebelumnya, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan berkelanjutan Generasi Z

Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan berkelanjutan Generasi Z

Sikap keuangan mencerminkan tingkat kedisiplinan individu dalam mengatur dan mengelola keuangannya. Selain itu, Sikap keuangan diartikan sebagai kecenderungan seseorang dalam merespons permasalahan terkait keuangan pribadinya. Individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik, sehingga mampu mengelola keuangan dan mengambil keputusan finansial secara tepat untuk memenuhi kebutuhannya (Armilia, 2020). Bersumber dari penjelasan di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₂: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan berkelanjutan Generasi Z

Pengaruh *mental accounting* terhadap perilaku pengelolaan keuangan berkelanjutan Generasi Z

Mental accounting berkaitan erat dengan cara seseorang mengelompokkan kebutuhan dalam berbagai kategori. Konsep ini merujuk pada serangkaian proses kognitif yang dilakukan individu maupun rumah tangga untuk mengatur, menilai, dan menjaga keteraturan dalam aktivitas keuangan mereka. Dengan kata lain, setiap individu secara sadar mengorganisasi dan mengevaluasi kebutuhannya berdasarkan pengelolaan keuangan yang dijalankan. Pengelompokan kebutuhan atau pos-pos keuangan ini berfungsi sebagai alat bantu dalam menyusun keuangan secara lebih terstruktur (Rohmawati & Widjatkiko, 2023). Bersumber dari penjelasan di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₃: *Mental accounting* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan berkelanjutan Generasi Z

Pengaruh *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan berkelanjutan Generasi Z

Menurut Ajzen (1991) dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), niat untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap individu, norma subjektif, dan persepsi terhadap kontrol perilaku. Individu dengan *locus of control* internal cenderung memiliki orientasi pada tindakan dan motivasi internal yang mendorong mereka untuk mengatur perilaku keuangannya secara mandiri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seseorang dengan tingkat *locus of control* yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, semakin rendah *locus of control* yang dimiliki, maka semakin buruk pula perilaku keuangannya (Marbun et al., 2023). Bersumber dari penjelasan di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₄: *Locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan berkelanjutan Generasi Z

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara daring (*online*) karena menyesuaikan dengan karakteristik Generasi Z yang sangat akrab dengan teknologi digital dan platform media sosial. Meskipun menggunakan metode pengumpulan data secara online, lokasi penelitian difokuskan pada responden yang berdomisili di Kota Yogyakarta. Kota ini dipilih karena dikenal sebagai kota pelajar yang memiliki

konsentrasi tinggi mahasiswa dan pekerja generasi muda dari berbagai latar belakang pendidikan, termasuk bidang ekonomi dan akuntansi.

3.1. Sampel dan Data Penelitian

3.1.1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelompok Generasi Z yang berdomisili di Kota Yogyakarta dengan rentang usia tahun 1997 hingga 2007. Dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti jumlah populasinya, sehingga ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow, yang dirancang khusus untuk mengestimasi sampel pada populasi tak terhingga atau tidak teridentifikasi secara jelas.

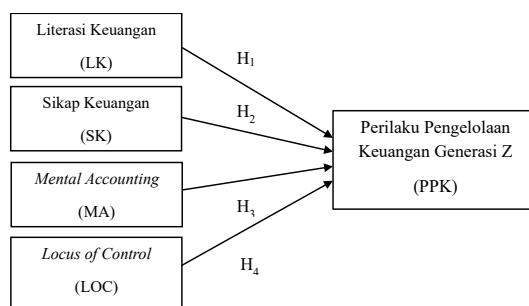
3.1.2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini difokuskan pada mahasiswa dan pekerja dengan latar belakang pendidikan di bidang ekonomi, akuntansi, atau keuangan berusia 18–28 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert berupa *google form* secara daring (*online*) di berbagai platform media sosial seperti instagram dan X.

Model Penelitian



Metode dan Teknik Analisis

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya yang berfungsi mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi, baik variabel dependen maupun independennya mempunyai distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov melalui program SPSS. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,1$, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,1$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linier atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Indikasi adanya gejala multikolinearitas ditunjukkan oleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 dan nilai tolerance yang $<$ dari 0,01.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang ideal ditandai dengan adanya homoskedastisitas, yakni tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi hal ini adalah melalui grafik scatterplot. Apabila titik-titik pada grafik tersebar secara acak

tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa literasi keuangan (LK), sikap keuangan (SK), *mental accounting* (MA), dan *locus of control* (LOC), serta variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z (PPK). Hubungan antar variabel tersebut dianalisis melalui model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b = Koefisien Determinasi

X = Variabel Independen

E = *Error term*

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*) digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model regresi. Semakin mendekati angka satu (1), semakin besar proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen, yang berarti model regresi tersebut semakin baik. Sebaliknya, jika nilai *R-Squared* mendekati nol (0), maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tergolong kurang baik.

Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan

terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Proses pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Hasi Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (LK)

Literasi Keuangan (LK)								
Keterangan	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8
r-hitung	0.823	0.747	0.710	0.760	0.729	0.759	0.815	0.763
r-tabel	0.1966	0.1966	0.1966	0.1966	0.1966	0.1966	0.1966	0.1966
Valid/Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber: Data Penelitian tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat pada variabel Literasi Keuangan (LK) adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasi Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan (SK)

Sikap Keuangan (SK)					
Keterangan	SK1	SK2	SK3	SK4	SK5
r-hitung	0.863	0.849	0.239	0.842	0.891
r-tabel	0.1966	0.1966	0.1966	0.1966	0.1966
Valid/Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber: Data Penelitian tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.6 di atas maka dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat pada variabel Sikap Keuangan (SK) adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasi Uji Validitas Variabel *Mental Accounting (MA)*

<i>Mental Accounting (MA)</i>					
Keterangan	MA1	MA2	MA3	MA4	MA5
r-hitung	0.255	0.405	0.212	0.775	0.509
r-tabel	0.1966	0.1966	0.1966	0.1966	0.1966
Valid/Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber: Data Penelitian tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat pada variabel *Mental Accounting (MA)* adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

Hasi Uji Validitas Variabel *Locus of Control (LOC)*

<i>Locus of Control (LOC)</i>					
Keterangan	LOC1	LOC2	LOC3	LOC4	LOC5
r-hitung	0.661	0.793	0.733	0.778	0.830
r-tabel	0.1966	0.1966	0.1966	0.1966	0.1966
Valid/Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber: Data Penelitian tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.8 di atas maka dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat pada variabel *Locus of Control (LOC)* adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

Hasi Uji Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPK)

<i>Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPK)</i>						
Keterangan	PPK1	PPK2	PPK3	PPK4	PPK5	PPK6
r-hitung	0.719	0.740	0.731	0.749	0.762	0.818
r-tabel	0.1966	0.1966	0.1966	0.1966	0.1966	0.1966
Valid/Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber: Data Penelitian tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.9 di atas maka dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat pada variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPK) adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ketentuan	Reliabel/Tidak
Literasi Keuangan (LK)	0.898	>0.60	Reliabel
Sikap Keuangan (SK)	0.663	>0.60	Reliabel
<i>Mental Accounting (MA)</i>	0.710	>0.60	Reliabel
<i>Locus of Control (LOS)</i>	0.817	>0.60	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPK)	0.847	>0.60	Reliabel

Sumber: Data Penelitian tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.10 di atas maka dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki *Cronbach's Alpha* > 0.60 sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat reliabel dan jawaban dari responden dinyatakan konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

Keterangan	Unstandarized Residual
Asymp. Sig (2-tailed)	0.200

Sumber: Data Penelitian tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 melebihi batas 0.05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (LK)	0.215	4.643
Sikap Keuangan (SK)	0.505	1.981
<i>Mental Accounting</i> (MA)	0.913	1.096
<i>Locus of Control</i> (LOS)	0.176	5.667

Sumber: Data Penelitian tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.12 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel Literasi Keuangan (LK), Sikap Keuangan (SK), *Mental Accounting* (MA), dan *Locus of Control* (LOC) masing-masing sebesar 0.215, 0.505, 0.913, dan 0,176, nilai tersebut semuanya lebih besar dari ambang batas 0,10. Sementara itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel secara berturut-turut yaitu 4.643, 1.981, 1.096, dan 5.667. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas karena seluruh nilai VIF berada di bawah batas maksimal 10.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
Literasi Keuangan (LK)	0.181
Sikap Keuangan (SK)	0.397
<i>Mental Accounting (MA)</i>	0.751
<i>Locus of Control (LOS)</i>	0.347

Sumber: Data Penelitian tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *Sig* untuk variabel Literasi Keuangan (LK), Sikap Keuangan (SK), *Mental Accounting (MA)*, dan *Locus of Control (LOC)* masing-masing sebesar 0.181, 0.397, 0.751, 0.347, nilai tersebut semuanya lebih besar dari ambang batas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan indikasi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	1.278
Literasi Keuangan (LK)	0.633
Sikap Keuangan (SK)	0.033
<i>Mental Accounting (MA)</i>	0.066
<i>Locus of Control (LOC)</i>	0.137

Sumber: Data Penelitian tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1LK + b_2SK + b_3MA + b_4LOC + e$$

$$Y = 1.278 + 0.633 LK + 0.033 SK + 0.066 MA + 0.137 LOC + e$$

Dari hasil analisis regresi linear berganda di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 1.278 menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan (LK), Sikap Keuangan (SK), *Mental Accounting (MA)*, dan *Locus of Control (LOC)* tidak ada atau bernilai nol, maka perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z sebesar 1.278. Hal ini berlaku dengan anggapan bahwa variabel lain yang berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z dianggap tetap.
2. Koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan (LK) bernilai positif sebesar 0.633 mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan Literasi Keuangan (LK) maka semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z (PPK).

3. Koefisien regresi untuk variabel Sikap Keuangan (SK) bernilai positif sebesar 0.033 mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan Sikap Keuangan (SK) maka semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z (PPK).
4. Koefisien regresi untuk variabel *Mental Accounting* (MA) bernilai negatif sebesar 0.066 mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerapan *Mental Accounting* (MA) maka pengelolaan keuangan Generasi Z (PPK) cenderung menurun.
5. Koefisien regresi untuk variabel *Locus of Control* (LOC) bernilai positif sebesar 0.137 mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan *Locus of Control* (LOC) maka semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z (PPK).

4.1.1. Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 1 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0.877

Sumber: Data Penelitian tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai adjusted R^2 sebesar 0.877 menunjukkan bahwa 87,7% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dalam model. Sedangkan 12,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4. 2 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Keterangan	Signifikansi
Regression	0.000

Sumber: Data Penelitian tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$), maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan, *mental accounting*, dan *locus of control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Parsial (Uji t)**Rangkuman Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Hipotesis	Beta	T Hitung	Sig	Keputusan
H ₁ : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan berkelanjutan Generasi Z	0.835	10.780	0.000	H ₁ diterima
H ₂ : Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan berkelanjutan Generasi Z	0.026	0.507	0.614	H ₂ ditolak
H ₃ : Mental accounting berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan berkelanjutan Generasi Z	0.036	-0.963	0.338	H ₃ ditolak
H ₄ : Locus of control berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan berkelanjutan Generasi Z	0.124	1.452	0.150	H ₄ ditolak

Pembahasan**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
Generasi Z**

Pada penelitian ini variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Hal ini menggambarkan bahwa Generasi Z memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan dengan baik.

**Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
Generasi Z**

Pada penelitian ini variabel sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Hal ini dapat disebabkan karena sebagian responden cenderung meyakini bahwa uang bukanlah satu-satunya alat untuk mengendalikan orang lain atau menyelesaikan masalah. Mereka menilai bahwa terdapat alternatif lain yang lebih manusiawi, seperti membangun hubungan baik dan menjalin kerja sama dengan orang lain.

Pengaruh Mental Accounting terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z

Pada penelitian ini variabel *mental accountitng* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Hal ini mungkin terjadi karena Generasi Z yang kini banyak berstatus sebagai mahasiswa dan pekerja memiliki kecenderungan untuk menggunakan *mental accounting* dalam mengelola keuangan mereka. Mereka sering kali membagi pengeluaran dalam kategori tertentu, seperti untuk hiburan, transportasi, makanan, atau tabungan, agar lebih mudah dikontrol. Namun, pembagian ini kadang menjadi tidak fleksibel dan justru berdampak negatif terhadap perilaku keuangan mereka.

Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Hal ini mungkin terjadi karena responden dari kalangan mahasiswa dan pekerja mempunyai keyakinan yang tidak disertai dengan literasi dan keterampilan finansial yang memadai. Selain itu, adanya perubahan pola transaksi pada masyarakat yang semakin cashless menyebabkan perilaku keuangan lebih dipengaruhi oleh kemudahan transaksi dan gaya hidup digital daripada keyakinan individu atas kendali dirinya sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Merujuk pada penjabaran hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV sebelumnya mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan,

Mental Accounting, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Artinya, semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang keuangan, semakin baik pula cara mereka mengelola keuangannya.
2. Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Hal tersebut berarti cara pandang seseorang terhadap uang tidak selalu membuat mereka mengelola keuangannya dengan baik. Hal ini dikarenakan setiap orang punya pandangan berbeda tentang uang.
3. *Mental Accounting* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Hal ini berarti meskipun mereka terbiasa membagi uang ke dalam pos-pos seperti untuk makan, hiburan, atau tabungan, cara ini bisa jadi kurang efektif jika diterapkan terlalu kaku.
4. *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Hal ini berarti tingginya keyakinan diri yang tidak diimbangi dengan literasi dan keterampilan keuangan yang memadai, dapat menimbulkan perilaku keuangan yang kurang bijak, terutama dalam konteks tekanan sosial dan gaya hidup dari responden yang merupakan mahasiswa serta pekerja.

Keterbatasan Penelitian

Setelah proses penelitian dilakukan, penulis menemukan sejumlah kendala dan keterbatasan yang dihadapi. Adapun keterbatasan yang ditemui yaitu penelitian dilakukan hanya melalui penyebaran kuesioner, sehingga hanya mengandalkan data kuantitatif dari responden tanpa memiliki kesempatan untuk menggali lebih dalam

alasan, latar belakang, atau cerita personal yang mungkin memengaruhi pilihan jawaban responden.

Saran

Mengacu pada keterbatasan pada pemaparan sebelumnya, adapun rekomendasi yang dapat dipertimbangkan yaitu peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk lebih mengerucutkan kriteria responden berdasarkan domisili dalam satu wilayah atau lingkungan yang mudah dijangkau, agar memungkinkan dilakukannya wawancara langsung sebagai pelengkap dari data kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1087. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13504>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *JABE (Journal of Accounting and Business Education)*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>
- Armilia, N. (2020). Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Keuangan Pengguna Financial Technology di Surabaya. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 8).
- Arwildayanto. (2017). *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Widya Padjajaran.
- Cahya, A. D., Amrina, H. N., & Oktaviyani, S. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Batik Jomputan (Studi Kasus pada UMKM Batik Jomputan di Kelurahan Tahunan). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 22–29. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.413>
- Cahyani, N. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Income, dan Hedonism Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 420–432. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p420-432>

- Dewi, I. A. K., & Rochmawati, R. (2020). Pengaruh Money Attitude Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan Dan Financial Self-Efficacy Sebagai Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 123–134. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.10956>
- Eldista, E., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2020). Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 123. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.15393>
- Finira, D. C., & Yuliati, L. N. (2013). Nilai Dan Pengaruhnya Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Dalam Pembelian Asuransi Jiwa. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 6(3), 180–189. <https://doi.org/10.24156/jikk.2013.6.3.180>
- Gunawan, A. (2021). *Pengaruh Locus Of Control, Pengetahuan Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4, 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Hasyimi, R. dian, & Dwi Purnomo, A. S. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Pengguna Shopee Paylater Di Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 4(4). <https://doi.org/10.21107/jkim.v4i4.26892>
- Herdjiono, I., & Damanik, A. L. (2016a). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016b). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3). <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Kristianti, I. P., & Kristiana, D. R. (2023). Analisa Literasi Finansial, Sikap Finansial, dan Perilaku Finansial pada Milenial dan Generasi Z. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(2), 12. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i2.6865>
- Marbun, O., Hadianto, B., & Mariana, A. (2023). Financial Literacy, Attitude, Internal Control Locus, and Money-Associated Behavior of Undergraduate Students. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1199–1206. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3396>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2024a). *Literasi Keuangan*.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024b). *Literasi Keuangan*.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Putra, A. (2014). Pengujian Personal Financial Behavior, Planned Behavior terhadap Self Control Behavior dengan Theory Planned of Behavior. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 9, 4.
- Putra, H. A., & Halpiah, H. (2023). Makna Uang dan Pilihan Investasi Berdasarkan Mental Accounting pada Gen Z. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 6(3). <https://doi.org/10.33795/jraam.v6i3.004>
- Putra, R. S., Nurfauziah, T., & Astarani, J. (2024). Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 7(2), 141–149. <https://doi.org/10.51510/jakp.v7i2.1738>
- Rismarina, R. A., & Maulana, A. (2024). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Mental Accounting dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Gen-Z. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 8(1), 52–66. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v8i1.7195>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6, 93.
- Rohmawati, N., & Widjatmiko, A. G. (2023). Penerapan Mental Accounting pada Generasi Z dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 506–518. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/neraca.v1i1.94>
- Sanjiwani, D. M. P., & Wisadha. (2016). Pengaruh Locus of Control, Gaya Kepemimpinan, dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor Kantor akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Sari, D. I., & Ruhayat, E. (2017). Pengaruh Locus Of Control, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(2), 23. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i2.9230>
- Sholeh, B. (2019a). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4, 57–67.

- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.P57-67.4306>
- Silooy, M. (2022). *Mental Accounting: perilaku Boros Verses Self-Control*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Siregar, M. A., & Pratiwi, P. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 3068–3083. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4862>
- Sundari, C. (2022). Pengaruh Financial Literacy dan Money Attitude terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan Financial Self-efficacy sebagai Variabel Moderasi. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7, 11–20.
- Wildan, W. K. S., Sulistiyo, A. B., & Prasetyo, W. (2022). Revealing Spiritual-Based Mental Accounting. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 12(1), 36–45. <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i1.668>
- Yudhistira, R. (2024). Lokadata Ungkap 78% Masyarakat dari Milenial dan Gen Z Gunakan Aplikasi Fintech. *The Economics*.
- Yulianti, V. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan dengan Penerapan Gaya Hidup, Minat Menabung dan Sikap Cinta Uang Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Yuniarsih, E., Tiarani, R., Fariyanda, R., Yuli, E., Raki, A., & Damayanti, F. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Kip Kuliah (Studi Kasus: Mahasiswa Feb Untan). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Universitas Tanjungpura*, 111–137. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v13i1.81912>
- Yuniawati, W., Devyanthi Syarif, & Tjipto Sajekti. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Lifestyle terhadap Financial Behaviour pada Mahasiswa di Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 1098–1108. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2270>
- Zahirah, S. S., Nuraini, F., & Marina, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(3), 185–193. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i3.583>